

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **KEPAILITAN TERHADAP PERUSAHAAN PIALANG BERJANGKA DALAM INDUSTRI PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI**. Dengan 2 (dua) pokok permasalahan yaitu: apakah nasabah yang berinvestasi pada perusahaan pialang berjangka dapat dikualifikasikan sebagai kreditor sehingga dapat mengajukan permohonan pailit atau PKPU serta bagaimana kedudukan nasabah yang berinvestasi pada perusahaan pialang berjangka yang dinyatakan pailit / PKPU terkait dengan pembagian boedel pailit.

Metode Penelitian ini menggunakan metode Yuridis Normatis, dengan menggunakan Pendekatan Perundang-Undangan (*Statute approach*) dan Pendekatan Konseptual (*Conceptual approach*) yang menggunakan bahan hukum primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa Nasabah investor dapat dikualifikasikan sebagai kreditor dan selanjutnya dapat mengajukan permohonan pailit dan PKPU dalam konteks apabila terjadi salah satu peristiwa hukum berikut (1) nasabah investor dirugikan akibat perbuatan pialang berjangka yang melakukan transaksi tanpa perintah tertulis nasabah investor sehingga menimbulkan utang yang dapat ditagih, (2) pialang berjangka tidak memperlakukan margin milik nasabah, termasuk tambahan dana hasil transaksi nasabah yang bersangkutan, sebagai dana milik nasabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (3) UU Perdagangan Berjangka Komoditi, (3) pialang berjangka tidak menyimpan dana miliknasabah dalam rekening yang terpisah dari rekening Pialang Berjangka pada bank yang disetujui oleh BAPPEBTI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (4) UU Perdagangan Berjangka Komoditi, (4) pialang berjangka menarik dana milik Nasabah dari rekening terpisah, untuk pembayaran komisi dan biaya lain dan/atau untuk keperluan lain tanpa perintah tertulis dari Nasabah yang bersangkutan, sehubungan dengan transaksi Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan/atau Kontrak Derivatif lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (5) UU Perdagangan Berjangka Komoditi. Apabila perusahaan pialang berjangka tersebut pailit, maka hak – hak nasabah investor tidak akan ikut dalam harta pailit sehingga dana milik nasabah investor tetap utuh sesuai dengan pencatatan keuangan terakhir. Bilamana ada suatu keadaan dimana dana milik nasabah pada rekening terpisah tidak sesuai dengan pencatatan keuangan terakhir, maka nasabah investor dapat mengajukan tagihan pada kurator untuk dibayar. Pengajuan tagihan kepada kurator sesuai dengan kualifikasi nasabah investor yaitu kreditor konkuren. Pada akhirnya, nasabah investor akan dibayarkan piutangnya secara *pro rata parte* atau secara proporsional.

Kata Kunci : Kepailitan, PKPU, Pialang Berjangka, Nasabah Investor, Perdagangan Berjangka Komoditi, Kontrak Derivatif, Putusan Pengadilan

ABSTRACT

The thesis is titled **BANKRUPTCY AGAINST a FUTURES BROKERAGE FIRM** in the **INDUSTRY of COMMODITY FUTURES TRADING**. With two (2) principal issues, namely: whether the customer that invests in futures brokerage firm can be qualified as the creditors so that it can apply for bankruptcy or PKPU as well as how the client position to invest at futures brokerage firm declared bankruptcy/PKPU related to the asset of bankruptcy. This research method uses the normative juridical method, using the statute approach and the conceptual approach that uses primary and secondary legal materials.

Based on the results of the study revealed that the customer can be qualified investors as creditors and can then apply for bankruptcy and PKPU in context if one of the following legal matter based on the results of the study revealed that the customer can be qualified investors as creditors and can then apply for bankruptcy and PKPU in context if one of the following legal manner (1) investor clients aggrieved undeceive futures broker who conduct transactions without the client's written command investors giving rise to a debt that can be collected, (2) a futures broker is not treating the margin property of the investor clients, including additional funds results transaction in question, as the funds belong to the investor client as stipulated in article 51 paragraph (3) of the ACT commodity futures trading, futures broker (3) no deposit funds in the account owned by investor client that is separated from the brokerage account Futures on the bank that approved by BAPPEBTI as stipulated in article 51 paragraph (4) of the ACT, the commodity futures trading (4) futures broker withdraw funds belonging to investor Client of separate accounts, for the payment of commissions and other fees and/or investor clients aggrieved undeceive futures broker.

Kata Kunci : Bankruptcy, PKPU, Futures Brokerage Firm, Investor Client, Commodity Futures Trading, Derivative Contract, Court Ruling.